

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator utama dalam melihat derajat kesehatan suatu negara. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi, dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan kualitas pelayanan serta kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat negara tersebut. Di provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (KemenKes RI, 2014). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, dan infeksi. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Metode dalam melakukan asuhan *continuity of care* yaitu penulis mengikuti ibu dari mulai hamil, bersalin, nifas, dan KB. Dalam melakukan asuhan kebidanan ini penulis mendapat dukungan baik dari pihak kampus maupun lahan yaitu puskesmas Siwalankerto dan RSI Jemursari Surabaya. Penulis juga mengambil data baik dari anamnesa langsung dengan pasien dan rekam medis pasien. Dalam hal ini penulis tidak mendapatkan penyulit selama melakukan observasi dengan pasien.

Asuhan diberikan mulai dari tanggal 31 maret 2016 sampai tanggal 7 juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan sebanyak 4 kali, kunjungan bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan keluarga berencana 2 kali. Pada kehamilan Ny. V proses kehamilan ibu berlangsung lama melebihi TP yaitu postdate. Maka dilakukan tindakan rujukan. Proses persalinan dirasakan ibu pada usia kehamilan 42 minggu lebih 3 hari tidak ada keluhan. Pada tanggal 3 Mei 2016 ibu dilakukan sectio caesarea dengan indikasi postdate di RSI Jemursari Surabaya oleh dokter obgyn. Keadaan ibu dan bayi baik tidak ada komplikasi pasca persalinan. Bayi lahir secara sectio caesarea langsung menangis keras, kulit kemerahan dan tonus otot kuat, jenis kelamin laki-laki. Pada kala IV dapat disimpulkan dapat berjalan secara fisiologis karena tanda-tanda vital, proses involusi dan laktasi ibu sesuai dengan teori yang dikemukakan. Pada setiap kunjungan keadaan umum ibu baik, ditandai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal, proses laktasi dan involusi berjalan dengan normal, luka jahitan sectio baik dan telah menutup dan tidak ditemukan tanda-tanda bahaya nifas dan penyulit lainnya. Pada neonatus dilakukan kunjungan bersamaan dengan kunjungan nifas 4 kali kunjungan kondisi bayi selalu sehat ditandai dengan baik dan cukup, serta bayi sudah mendapatkan imunisasi BCG pada tanggal 7 Juni 2016. Sedangkan hasil konseling KB, ibu ingin memilih metode KB suntik 3 bulan.

Selama masa observasi kehamilan, persalinan, nifas dan KB penulis tidak menemukan kesenjangan yang terlalu ekstrim. Asuhan dan penatalaksanaan sudah sesuai dengan teori yang ada. Diharapkan penulis mampu mengembangkan dan menerapkan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan tepat karena dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas